

Analisis Pengaruh Information Sharing, Cooperation, Dan Integration Terhadap Kinerja Pada UMKM Kabupaten Bekasi

Maulana Yusuf

Fakultas Bisnis dan Pendidikan, MNC University, Indonesia

ABSTRAK

Perusahaan berupaya memenuhi kebutuhan konsumen yang semakin tinggi dengan meningkatkan produktivitas, pelayanan yang cepat, mudah, serta inovasi-inovasi baru agar tetap unggul dan bertahan di pasar. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif asosiatif. Jumlah sampel 340 responden dan instrumen yang digunakan kuesioner. Pengujian instrumen meliputi uji validitas dan reliabilitas dengan model pengukuran CFA. Pengujian hipotesis menggunakan analisis SEM. Hasil penelitian menunjukkan (1) Information Sharing berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja (2) Cooperation berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja (3) Integration berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja (4) Information Sharing berpengaruh positif dan signifikan terhadap Integration (5) Cooperation berpengaruh positif dan signifikan terhadap Integration (6) Information Sharing berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja melalui Integration (7) Cooperation berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja melalui Integration (8) Information Sharing berpengaruh positif dan signifikan terhadap Cooperation.

Kata Kunci: Information Sharing, Cooperation, Integration, Kinerja

ABSTRACT

The company strives to meet the increasing needs of consumers by increasing productivity, fast, easy service, and new innovations in order to stay ahead and survive in the market. This research uses associative quantitative research. The number of samples is 340 respondents and the instrument used is a questionnaire. Instrument testing includes validity and reliability tests with the CFA measurement model. Hypothesis testing using SEM analysis. The results show (1) Information Sharing has a positive and significant effect on Performance (2) Cooperation has positive and significant effect on Performance (3) Integration has positive and significant effect on Performance (4) Information Sharing has positive and significant effect on Integration (5) Cooperation has positive and insignificant effect on Integration (6) Information Sharing has positive and significant effect on Performance through Integration (7) Cooperation has a positive and significant effect on Performance through (8) Information Sharing has a positive and significant effect on Cooperation.

Keywords: Information Sharing, Cooperation, Integration, Performance

***Korespondensi:** Maulana Yusuf (maulana.yusuf@gmail.com)

Received: 10 Desember 2022, **Revisi:** 20 Desember 2022, **Diterima:** 22 Desember 2022, **Terbit:** 26 Desember 2022

Sitasi: Yusuf, M. (2022). Analisis Pengaruh Information Sharing, Cooperation, Dan Integration Terhadap Kinerja Pada UMKM Kabupaten Bekasi. *Journal of Public and Business Accounting*, 3(2), 101-107. <https://doi.org/10.31328/jopba.v3i2.283>



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan persaingan bisnis pada era modern ini menciptakan berbagai kebutuhan konsumen yang semakin meningkat (Sulistyan et al., 2022). Perusahaan berupaya memenuhi kebutuhan tersebut dengan meningkatkan produktivitas, pelayanan yang cepat, mudah, serta inovasi-inovasi baru agar tetap unggul dan bertahan di pasar (Sopannah & Puspitosarie, 2020). Perusahaan perlu mengetahui produk-produk yang diminati oleh konsumen dan perusahaan perlu memahami keunggulan kompetitor dalam bersaing. Supriyanto (2020), menyatakan salah satu indikator dari penilaian terhadap kesuksesan suatu perusahaan adalah kemampuan dalam mempertahankan eksistensinya. Penerapan supply chain management sangat diperlukan bagi perusahaan untuk meningkatkan daya saing perusahaan yang juga berdampak pada kinerja perusahaan. Pengembangan operasional usaha perlu dilakukan sebagai strategi perusahaan untuk dapat menghadapi persaingan dan menguasai posisi yang ada di pasar. Melalui supply chain management perusahaan dapat menciptakan kinerja yang lebih baik dibanding pesaingnya karena biaya dalam memenuhi dan melayani kebutuhan permintaan pasar dapat diminimalisir. Supply chain management merupakan pengorganisasian keseluruhan dari kegiatan dalam rantai pasokan dari bahan mentah hingga sampai pada kepuasan pelanggan (Chopra et al., 2001). Dalam pelaksanaannya, pengambilan keputusan sangat mempengaruhi kinerja, oleh karena itu dalam pengambilan keputusan pelaku usaha memilih kriteria dan syarat yang harus dipenuhi. Permasalahan yang sering muncul di dalam usaha UMKM yaitu dalam pengolahan informasi yang tidak efektif, kurangnya kerjasama dengan pemasok dan pengadaan bahan baku, maka sering terjadinya keterlambatan dalam pengiriman bahan baku sehingga proses produksi dapat terhambat.

Informasi digunakan sebagai dasar dalam mengambil keputusan yang harus diperoleh pada saat yang tepat, secara cepat, dan memiliki kualitas yang baik (Ariani, 2013). Untuk dapat digunakan pada saat dibutuhkan informasi harus dapat diakses dengan baik dan benar, sehingga dapat membantu dalam mengambil keputusan. Kurangnya koordinasi dari pihak-pihak yang terlibat dalam supply chain akan menimbulkan distorsi informasi yang disebut dengan fenomena bullwhip effect (Ariani, 2013). Sedangkan, Bullwhip Effect itu sendiri didefinisikan sebagai peningkatan variabilitas permintaan yang terjadi pada setiap level supply chain sebagai akibat adanya distorsi informasi (Fitrianto, 2016). Keberhasilan supply chain sangat tergantung kepada sistem informasinya (Simchi levi, 2003). Sebuah kerjasama perlu dilakukan untuk mendapatkan kinerja yang baik, hubungan yang baik antara kedua belah pihak mutlak diperlukan, kualitas hubungan dapat diukur dengan mengadopsi dimensi-dimensi pengukuran yang digunakan oleh (Fitrianto, 2016) yaitu kepercayaan (trust) dan kejujuran (fairness) sebagai dimensi-dimensi penyusun kualitas suatu hubungan kerjasama. Ketika sebuah perusahaan percaya dengan mitra kerjasamanya dan benar-benar memperlakukan mitra tersebut dengan adil, perusahaan tersebut akan memandang lebih hubungan tersebut sebagai asset strategik dan alat strategik yang akan memperkuat kemampuan bersaing perusahaan (Fitrianto, 2016). Suatu integrasi harus dapat dicapai oleh perusahaan yang berada pada rangkaian supply chain management. Menurut Chopra, Sunil, and Meidl (2001) pola integrasi supply chain perusahaan menggambarkan fokus operasional perusahaan dalam bersaing di dunia bisnis. Perusahaan dihadapkan pada pilihan ke arah mana pola integrasi supply chain nya dalam melakukan pengintegrasian, apakah condong ke internal atau eksternal (kearah pemasok, konsumen, atau kedua-duanya). Kurnia (2017), mendefinisikan penilaian kinerja sebagai tindakan pengukuran yang dilakukan terhadap berbagai aktivitas dalam rantai nilai yang ada dalam perusahaan. Hasil pengukuran tersebut kemudian digunakan sebagai umpan balik yang akan memberikan informasi tentang prestasi pelaksanaan suatu rencana dan titik dimana perusahaan memerlukan penyesuaian atas aktivitas, perencanaan dan pengendalian. Menurut Ariani (2013), bahwa kinerja perusahaan adalah sesuatu yang dihasilkan perusahaan dalam masa periode tertentu dengan merujuk pada standar yang telah ditentukan. 8. Peneliti Rachbini (2016) dengan judul Suplly Chain Management Dan Kinerja Perusahaan Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh manajemen rantai pasokan pada kinerja perusahaan. Penelitian ini menggunakan

data 165 perusahaan di Indonesia melalui www.googledocs.com Hasil dari penelitian ini adalah Supply chain management yaitu information sharing, cooperation dan process integration berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Tetapi longterm relation tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Untuk meningkatkan kinerja perusahaan, perlu adanya strategi supply chain management yang diterapkan melalui information sharing, cooperation dan process integration. Perusahaan harus mempertahankan kembali information sharing, sebagai dasar dalam pelaksanaan supply chain management, kemudian cooperation yang merupakan alternative terbaik dalam melakukan supply chain management yang optimal dan process integration sebagai penggabungan semua aktivitas yang ada di sepanjang supply chain management perusahaan. Kualitatif:

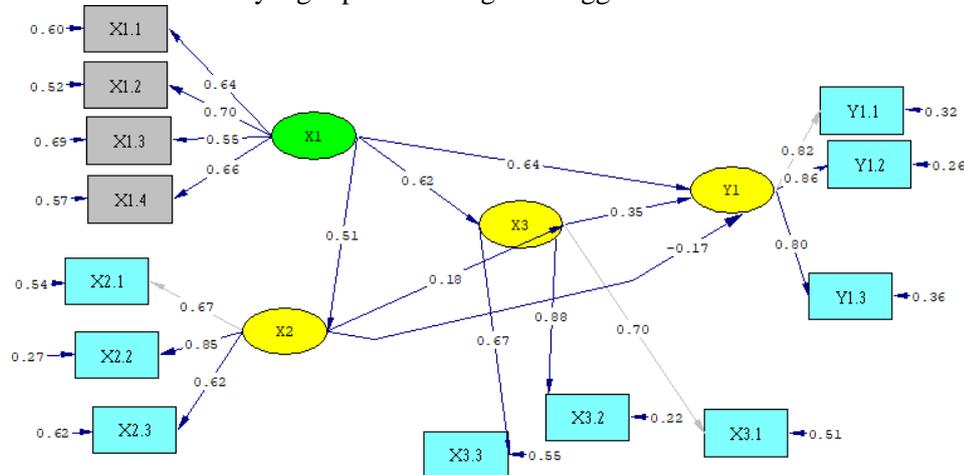
METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif. . Penelitian ini dilakukan selama empat bulan mulai bulan Maret-Juli 2022 dengan populasi pada penelitian ini adalah UMKM yang berada di wilayah Kabupaten Bekasi. Teknik pengambilan sampel dengan simple random sampling dengan mengacu pada Tabel Isaac and Michael. Sampel diambil dengan melakukan penyebaran kuesioner dan melalui www.googledocs.com. Responden memilih satu jawaban pada pernyataan-pernyataan kuesioner dengan skala 1-5, yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, kurang setuju, setuju, dan sangat setuju. Analisis data dilakukan dengan menggunakan model persamaan struktural (SEM) dan diolah Lisrel dengan versi 8.80. Pengujian persamaan pengukuran pada penelitian ini melibatkan CFA (Confirmatory Factor Analysis) dengan melihat nilai hasil dari Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy (KMO MSA). Syarat analisis faktor bisa dilakukan jika nilai KMO MSA > 0,50. Selanjutnya, yaitu melihat output dari nilai loading factor pada indikator-indikator dalam variabel. Penentuan valid tidaknya indikator, mengacu pada pendapat Ghozali (2014) mengemukakan bahwa konstruk yang baik adalah jika mempunyai loading factor minimal 0,50. Sehingga, jika nilai $\lambda \geq 0,50$ maka indikator dikatakan valid. Kemudian, untuk reliabilitasnya mengacu pada Ghozali (2011), yang menyatakan bahwa tingkat reliabilitas yang diterima adalah nilai Cronbach' s Alpha $\geq 0,7$, maka penelitian dikatakan reliable. Selanjutnya, dibuat model persamaan struktural dan analisis Goodness of Fit (GoF).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diolah sebanyak 340 reponden dengan karakteristik responden 62% makanan dan 38% manufaktur. Lama berjalannya usaha 1-5 tahun 38%, 5-10 tahun 36% dan 10-15 tahun 26%. Semua responden ini merupakan pemilik atau karyawan dari UMKM yang ada di Kabupaten Bekasi. Rata-rata nilai information sharing dari responden sebesar 3,20. Rata-rata nilai responden terhadap cooperation sebesar 3,50. Rata-rata nilai responden terhadap integration sebesar 3,14 .Kemudian, rata-rata nilai kinerja dari responden adalah 3,15. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari empat variabel, yaitu tiga variabel eksogen Information Sharing (X1) terdiri dari 4 indikator, Cooperation (X2) terdiri dari 3 indikator, dan Integration (X3) terdiri dari 3 indikator. Kemudian, satu variabel endogen yaitu Kinerja (Y) terdiri dari 3 indikator. Semua indikatornya memiliki loading factor $\lambda \geq 0,50$. Oleh karena itu, semua indikator dalam penelitian ini dikatakan valid. Kemudian, untuk uji reliabilitas menunjukkan bahwa secara keseluruhan instrumen pernyataan dari green process innovation, green product innovation, dan green competitive advantage dalam penelitian ini memiliki nilai Cronbach' s Alpha sebesar 0,726 yang artinya $\geq 0,7$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keseluruhan instrumen penelitian dikatakan reliable.

Berikut model struktural yang diperoleh dengan menggunakan Lisrel 8.80



Gambar 1. Model Struktural

Tabel 1. Analisis Goodness of Fit

Goodness of Fit Index	Cut Off Value	Model Penelitian	Model
AGFI	≥ 0.90	0.89	marginal fit
GFI	≥ 0.90	0.92	good fit
CFI	≥ 0.90	0.96	good fit
IFI	≥ 0.90	0.96	good fit
NFI	≥ 0.90	0.95	good fit

Sumber: Data diolah dengan Lisrel 8.80, 2022

Hasil analisis GoF (Goodness of Fit) dapat diketahui bahwa AGFI, GFI, CFI, NFI, dan IFI menunjukkan bahwa model penelitian adalah fit (sudah baik), maka model dikatakan memiliki kecocokan yang baik.

Tabel 2. Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Estimate	T-Value	Hasil
H1 Information sharing berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja	0,64	6,85	Accepted
H2 Cooperation berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja	-0,17	-2,67	Accepted
H3 Integration berpengaruh berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja	0,35	4,08	Accepted
H4 Information sharing berpengaruh positif dan signifikan terhadap Integration	0,62	7,70	Accepted
H5 Cooperation berpengaruh positif dan signifikan terhadap Integration	0,18	2,49	Accepted
H6 Information sharing berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja melalui Integration	0,11	4,23	Accepted
H7 Cooperation berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja melalui Integration	0,03	1,99	Accepted
H8 Information Sharing berpengaruh positif dan signifikan terhadap Cooperation	0,51	6,76	Accepted

Sumber: Data diolah dengan Lisrel 8.80 (2022)

Berdasarkan pengujian hipotesis, dapat dilihat hasil uji hipotesis yang dilakukan dengan regression weight atau regression coefficient pada empat hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Information Sharing dalam penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif terhadap Kinerja yang ditunjukkan dengan nilai estimate 0,64>0. Kemudian, Information Sharing juga berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja yang ditunjukkan dengan t-value sebesar 6,85 sehingga lebih besar dari 1,96. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa adanya hubungan positif dan signifikan antara Information Sharing terhadap Kinerja sehingga hipotesis pertama menyatakan bahwa Information Sharing berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja ($H_0 : \beta_1 \& \beta_2 = 0$ ditolak dan $H_1 : \beta_1 \& \beta_2 \neq 0$ diterima). Selanjutnya Cooperation dalam penelitian ini menunjukkan pengaruh positif (negatif) terhadap Kinerja yang ditunjukkan dengan nilai estimate -0,17<0. Kemudian, Cooperation juga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja yang ditunjukkan dengan t-value sebesar -2,67 sehingga kurang dari 1,96. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara Cooperation terhadap Kinerja sehingga hipotesis kedua menyatakan bahwa Cooperation berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja ($H_0 : \beta_1 \& \beta_2 = 0$ diterima dan $H_2 : \beta_1 \& \beta_2 \neq 0$ ditolak). Selanjutnya Integration dalam penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif terhadap Kinerja yang ditunjukkan dengan nilai estimate 0,35>0. Kemudian, Integration juga berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja yang ditunjukkan dengan t-value sebesar 4,08 sehingga lebih besar dari 1,96. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa adanya hubungan positif dan signifikan antara Integration terhadap Kinerja sehingga hipotesis ketiga menyatakan bahwa Integration berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja ($H_0 : \beta_1 \& \beta_2 = 0$ ditolak dan $H_3 : \beta_1 \& \beta_2 \neq 0$ diterima). Selanjutnya Information Sharing dalam penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif terhadap Integration yang ditunjukkan dengan nilai estimate 0,62>0. Kemudian, Information Sharing juga berpengaruh secara signifikan terhadap Integration yang ditunjukkan dengan t-value sebesar 7,70 sehingga lebih besar dari 1,96. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa adanya hubungan positif dan signifikan antara Information Sharing terhadap Integration sehingga hipotesis keempat menyatakan bahwa Information Sharing berpengaruh positif dan signifikan terhadap Integration ($H_0 : \beta_1 \& \beta_2 = 0$ ditolak dan $H_4 : \beta_1 \& \beta_2 \neq 0$ diterima). Selanjutnya Cooperation dalam penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif terhadap Integration yang ditunjukkan dengan nilai estimate 0,18>0. Kemudian, Cooperation berpengaruh secara signifikan terhadap Integration yang ditunjukkan dengan t-value sebesar 2,49 sehingga lebih dari 1,96. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara Cooperation terhadap Integration sehingga hipotesis kelima menyatakan bahwa Cooperation berpengaruh positif dan signifikan terhadap Integration ($H_0 : \beta_1 \& \beta_2 = 0$ diterima dan $H_5 : \beta_1 \& \beta_2 \neq 0$ ditolak). Selanjutnya Information Sharing dalam penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif terhadap Kinerja melalui Integration yang ditunjukkan dengan nilai estimate 0,11>0. Kemudian, Information Sharing berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja melalui Integration yang ditunjukkan dengan t-value sebesar 4,23 sehingga lebih dari 1,96. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara Information Sharing terhadap Kinerja melalui Integration sehingga hipotesis keenam menyatakan bahwa Information Sharing berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja melalui Integration ($H_0 : \beta_1 \& \beta_2 = 0$ diterima dan $H_6 : \beta_1 \& \beta_2 \neq 0$ ditolak). Selanjutnya Cooperation dalam penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif terhadap Kinerja melalui Integration yang ditunjukkan dengan nilai estimate 0,03>0. Kemudian, Cooperation juga berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja melalui Integration yang ditunjukkan dengan t-value sebesar 1,99 sehingga lebih besar dari 1,96. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa adanya hubungan positif dan signifikan antara Cooperation terhadap Kinerja melalui Integration sehingga hipotesis ketujuh menyatakan bahwa Cooperation berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja melalui Integration ($H_0 : \beta_1 \& \beta_2 = 0$ ditolak dan $H_7 : \beta_1 \& \beta_2 \neq 0$ diterima). Kemudian Information Sharing dalam penelitian ini menunjukkan

adanya pengaruh positif terhadap Cooperation yang ditunjukkan dengan nilai estimate $0,51 > 0$. Kemudian, Information Sharing juga berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja melalui Cooperation yang ditunjukkan dengan t-value sebesar 6,76 sehingga lebih besar dari 1,96. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa adanya hubungan positif dan signifikan antara Information Sharing terhadap Cooperation sehingga hipotesis ketujuh menyatakan bahwa Information Sharing berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja melalui Integration ($H_0 : \beta_1 \ \& \ \beta_2 = 0$ ditolak dan $H_8 : \beta_1 \ \& \ \beta_2 \neq 0$ diterima).

KESIMPULAN DAN SARAN

Information Sharing berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja. Cooperation berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja. Integration berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja. Information sharing berpengaruh positif dan signifikan terhadap Integration. Cooperation berpengaruh positif dan signifikan terhadap Integration. Information Sharing berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja melalui Integration. Cooperation berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja melalui Integration. Information Sharing berpengaruh positif dan signifikan terhadap Cooperation. Sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa penerapan supply chain management perlu diimplementasikan oleh pelaku UMKM supaya bisa meningkatkan kinerja UMKM tersebut. Penelitian selanjutnya, perlu menambahkan variabel lain yang bisa mempengaruhi kinerja perusahaan serta menambah objek penelitian di daerah lain supaya hasil penelitian ini menjadi lebih baik.

REFERENCES

- Ariani. (2013). Analisis Pengaruh Supply Chain Management Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Pada Industri Kecil dan Menengah Makanan Olahan Khas Padang Sumatera Barat). *Diponegoro Journal of Management*, 30-39.
- Chopra, S & Meindl, P. (2001). *Supply Chain Management: Strategy, Planning and Operating*. Prentice-hall.
- Fitrianto. (2016). Pengaruh Supply Chain Management Terhadap Kinerja Operasional Outlet (Studi Pada Counter Handphone yang terdaftar di PT. Multikom Indonesia Cabang Semarang). *Diponegoro Journal of Management*, 5(2), 206-216.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2014). *Structural Equation Modeling: Metode alternatif dengan Partial Least Square (PLS) (4th ed.)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kurnia, E. (2017). *Pengaruh praktik supply chain management (SCM) terhadap kinerja perusahaan dan keunggulan bersaing pada UMKM olahan makanan bika ubi batak di kota Medan*. Magister Tesis, Universitas Sumatera Utara.
- Lin, Y., & Chen, Y. (2016). Determinants of green competitive advantage: the roles of green knowledge sharing, green dynamic capabilities. *Quality & Quantity*, 151. <https://doi.org/10.1007/s11135-016-0358-6>.
- Rachbini. (2016). Supply Chain Management Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*, 1(1), 23-30.
- Rahmasari. (2011). Pengaruh Supply Chain Management Terhadap Kinerja perusahaan dan Keunggulan Bersaing (Studi Kasus pada Industri Kreatif di Provinsi Jawa Tengah). *Majalah Ilmiah Informatika*, 2(3), 89-103.
- Simchi Levi, D. (2003). *Designing and managing the supply chain*. Mac Grawhill.
- Sopannah, S., & Puspitosarie, E. (2020). Digital Marketing Bagi Kelompok Masyarakat Pembatik

Karang Wreda Pandu Dewanata Di Desa Randuagung Kecamatan Singosari. In *Conference on Innovation and Application of Science and Technology (CIASTECH)* (Vol. 3, No. 1, pp. 1199-1204).

Sulistyan, R. B., Carito, D. W., Cahyaningati, R., Taufik, M., Kasno, K., & Samsuranto, S. (2022). Identification of Human Resources in the Application of SME Technology. *Wiga : Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi*, 22(1), 70-76. <https://doi.org/10.30741/wiga.v12i1.799>